

HUBUNGAN PENGETAHUAN INFEKSI COVID-19 TERHADAP KEPATUHAN MENGENAKAN MASKER PADA SISWA SMA

Sinta Qomariyah¹

Email: sintaqomariyah9@gmail.com (*Corresponding Author*)

Program Studi D III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida

Sumarman²

Program Studi D III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida

Roshinta Sony Anggari³

Program Studi D III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang menjadikan pandemik di seluruh Negara Indonesia. Covid 19 dapat dicegah diantaranya dengan pengetahuan dan kepatuhan dalam mengenakan masker. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa di SMAN 01 Glenmore Banyuwangi. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan rancangan cross sectional menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa SMAN 01 Glenmore dengan jumlah sampel 225 siswa. Menggunakan teknik random sampling. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil uji statistik dengan menggunakan Spearman Rank signifikansi p antara variabel bebas yaitu pengetahuan infeksi Covid-19 dengan variabel terikat kepatuhan mengenakan masker didapatkan nilai p value = 0,000 ($P < 0,05$). Yang menandakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa di SMAN 01 Glenmore Banyuwangi. Sebaiknya memberikan pendidikan tentang pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap pentingnya kepatuhan mengenakan masker agar tidak terjadi penyebaran Covid 19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Covid-19.

PENDAHULUAN

COVID-19 (Corona Virus Disease) telah ditetapkan sebagai pandemi di Indonesia karena jumlah penduduk yang terkonfirmasi semakin meningkat (Putri, 2020). COVID-19 disebabkan oleh virus corona, yang dapat menular melalui percikan bersin atau batuk (*droplet*) dengan kecepatan penularan yang tinggi (Herliandry et al., 2020). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 (Ovid & Ndongue, 2020).

World Health Organization (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi karena kasus yang terkonfirmasi semakin meningkat di seluruh dunia. WHO melaporkan 4,6 juta kasus di benua Eropa dan 5 juta kasus di Asia Tenggara (Dwirusman, 2020), di Indonesia data terbaru mengenai kasus Covid-19 sebanyak 131.753 kasus yang aktif, sembuh 6.285 kasus, meninggal 39.142 kasus, Jawa Timur terdapat 126 ribu kasus, sembuh 112 ribu kasus, dan meninggal 8.834 kasus (Kemenkes, 2021). Dinas Kesehatan Banyuwangi menyebutkan bahwa 5,589 kasus, sembuh 4,984 kasus dan meninggal 535 kasus, di Kecamatan Glenmore terkonfirmasi Covid-19 221 kasus, sembuh 196 kasus, dan meninggal 16 kasus. (Banyuwangi Kabupaten Gugus Tugas COVID-19, 2021). Peningkatan ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan, salah satunya dalam menggunakan masker, hasil penelitian menunjukkan masyarakat menggunakan masker saat bepergian 57,8%, jarang

menggunakan masker 35,5% dan 6,7% yang mengaku tidak menggunakan masker saat keluar rumah (Pratiwi, 2020)

Pengendalian infeksi pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan menjaga kebersihan tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker (Putri, 2020), hal ini sebagai salah satu upaya yang efektif untuk mengurangi persebaran Covid-19. Oleh karena itu, jarak sosial harus diimplementasikan baik dalam kehidupan sehari-hari, dilingkungan kerja maupun lingkungan sekolah (Linda Lestari dkk., 2020).

Penggunaan masker merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian masuknya virus, selain dapat digunakan bagi orang yang sehat (perlindungan) juga dianjurkan bagi orang yang sakit (mencegah agar tidak terjadi penularan lebih lanjut) (World Health Organization, 2020). Namun, sebagian remaja masih ada yang tidak menggunakan dan mengganti masker saat bepergian (Pinasti, 2020). Masker ini wajib digunakan ketika beraktivitas, misalnya saat pergi ke sekolah untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka, hal ini penting dilakukan untuk mencegah masuknya virus COVID-19 (Argaheni, 2020). Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap kepatuhan menggunakan masker pada siswa di SMAN 01 Glenmore Banyuwangi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional* menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengukuran atau pengamatan pada seluruh variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dilakukan dalam waktu yang sama. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa di SMAN 01 Glenmore Banyuwangi.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang di bentuk dan ditetapkan peneliti agar dapat dipelajari untuk memperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulan (Seri, 2016). Pada penelitian ini, yang menjadi *Variabel Independent* yaitu pengetahuan infeksi Covid-19 sedangkan *Variabel Dependent* yaitu kepatuhan mengenakan masker. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar kuesioner dengan jumlah soal 20.

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur (instrumen) itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoadmojo, 2012). Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rank* menggunakan program aplikasi pengolah data statistik SPSS (Yusup, 2020). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat

pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Yusup, 2020). Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan tersebut reliable. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan program aplikasi pengolah data statistik SPSS (*statiscal package for the social science*).

HASIL

Pengumpulan data dengan kuesioner yang telah diisi dengan jumlah 225 responden, penyajian data dibagi menjadi tiga yaitu: bentuk data secara umum yang terdiri dari: usia, jenis kelamin, kelas. Kemudian data univariat yaitu distribusi pengetahuan infeksi Covid-19 dan kepatuhan mengenakan masker, selanjutnya data bivariat yaitu hasil tabulasi silang hubungan pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa dan hasil uji *Spearman Rank* hubungan pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa.

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Pengetahuan Infeksi Covid 19 Pada Siswa di SMAN 1 Glenmore

Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Infeksi Covid 19 Pada Siswa di SMAN 1 Glenmore

Pengetahuan infeksi Covid 19	Frekuensi	Persentase
Kurang	8	3,6 %
Cukup	120	53.3 %
Baik	97	43,1 %
Total	225	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dihasilkan 225 responden dengan hasil penelitian siswa yang mengetahui tentang infeksi covid 19 yang baik sebanyak 97 siswa (43,1%), siswa yang mengetahui tentang pengetahuan infeksi covid 19 yang cukup sebanyak 120 siswa (53,3%), dan siswa yang kurang mengetahui tentang infeksi covid 19 sebanyak 8 siswa (3,6%).

- b. Distribusi Kepatuhan Mengenakan Masker Pada Siswa di SMAN 1 Glenmore

Tabel 4.1 Distribusi Kepatuhan Mengenakan Masker Pada Siswa di SMAN 1 Glenmore

Kepatuhan Mengenakan Masker	Frekuensi	Persentase
Tidak patuh	15	6,7 %
Patuh	210	93,3 %
Total	225	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dihasilkan 225 responden dengan hasil penelitian siswa yang tidak patuh menggunakan masker sebanyak 15 siswa (6,7%), dan siswa yang patuh menggunakan masker sebanyak 210 siswa (93,3%).

2. **Bivariat**
a. Hasil Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Infeksi Covid-19 Terhadap Kepatuhan

Mengenakan Masker Pada Siswa Di SMAN 01 Glenmore

Tabel 4.1 Distribusi Tabulasi Silang

Pengetahuan Infeksi Covid 19	Kepatuhan Mengenakan Masker		Total
	Tidak Patuh	Patuh	
Kurang	7	1	8
Cukup	5	115	120
Baik	3	94	97
Total	15	210	225

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil tabulasi silang hubungan pengetahuan infeksi covid 19 terhadap kepatuhan mengenakan masker diketahui dari 225 responden yaitu pengetahuan infeksi covid 19 dengan kategori kurang sebesar 8 siswa, dan kepatuhan menggunakan masker dengan kategori tidak patuh sebanyak 7 siswa dan yang patuh sebanyak 1 siswa. Pengetahuan infeksi covid 19 dengan kategori Cukup sebesar 120 siswa, dan kepatuhan menggunakan masker dengan kategori tidak patuh sebanyak 5 siswa dan yang patuh sebanyak 115 siswa, dan pada siswa yang pengetahuan infeksi covid 19 dengan kategori baik sebesar 97 siswa dengan kepatuhan menggunakan masker siswa yang tidak patuh sebanyak 3 siswa dan yang patuh 94 siswa.

- b. Hasil Uji Spearman Rank Hubungan Pengetahuan Infeksi

Covid 19 terhadap Kepatuhan Mengenakan Masker pada Siswa di SMAN 1 Glenmore

130 siswa dengan presentase (57,8%), dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki sebanyak 95 siswa dengan presentase (42,2%). Selanjutnya untuk responden pada penelitian yang paling banyak kelas 12 yaitu sejumlah 120 siswa dengan presentase (53,3%).

Tabel 4.10 Hasil Uji Spearman Rank

			Pengeta huan Infeksi Covid 19	Kepatuh an Mengen akan Masker
Spe arm an's rho	Pengetahu an Infeksi Covid 19	Correlatio n Coefficien t Sig-(2- tailed) N	1,000 225	1,000" 225
	Kepatuhan Mengenak an Masker	Correlatio n Coefficien t Sig-(2- tailed) N	1,000" 225	1,000" 225

Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa banyak yang cukup mengetahui tentang infeksi Covid-19 dari 225 responden. Dimana dapat dilihat siswa yang baik mengetahui tentang infeksi covid-19 sebanyak 97 siswa (43,1%), siswa yang cukup mengetahui tentang infeksi covid-19 sebanyak 120 siswa (53,3%), dan siswa yang kurang mengetahui tentang infeksi Covid-19 sebanyak 8 siswa (3,6%). Dalam penelitian Wulandari, 2015 bahwa ketidakpatuhan orang terhadap menggunakan masker dikarenakan faktor pengetahuan yang cukup kurang. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden tentang infeksi Covid-19. Menurut Notoatmodjo (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu seperti usia, pendidikan, pengalaman, informasi, sosial budaya dan ekonomi dan lingkungan. Usia mempengaruhi pengetahuan, menurut Budiman (2013) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, dengan bertambahnya usia seseorang menyebabkan semakin berkembangnya daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang didapat semakin meningkat juga. Oleh karena itu pengetahuan siswa tentang infeksi Covid-19 merupakan aspek yang sangat

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) pada hasil penelitian dengan uji korelasi Spearman's rho menggunakan bantuan program SPSS for windows version 26.0 di dapatkan bahwa taraf signifikan nilai p Value = 0.000 karena p : 0.000 lebih kecil dari α = 0.05 maka (Ha) diterima dan (Ho) ditolak maka dapat diartikan ada hubungan pengetahuan infeksi covid 19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa di SMAN 01 Glenmore.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa dari karakteristik responden menurut usia dari 225 responden sebagian besar berusia 18 tahun sebanyak 74 siswa dengan presentase (32,9%), sedangkan sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak

penting dalam masa pandemi seperti sekarang ini. Covid-19 yang dapat disebabkan oleh virus corona. Gejala yang paling umum terinfeksi virus corona bisa menyerupai gejala demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas. Penularan virus corona dapat terjadi melalui (*droplet*) atau cairan tubuh yang terpelekat pada orang lain atau benda yang ada disekitarnya dalam jarak 1 sampai 2 meter melalui bersin dan batuk dengan kecepatan penularan yang tinggi (Herliandry et al., 2020), ketika seseorang batuk atau menghembuskan nafas maka akan melepaskan percikan cairan yang terinfeksi, jika orang yang berdiri kurang dari 1 meter dari orang yang terinfeksi covid 19 maka akan menghirup percikan tersebut, selain itu sebagian besar percikan cairan tersebut akan menempel pada benda-benda sekitar, orang lain dapat terinfeksi dengan menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh mata, hidung, dan mulut (ILO, 2020). Pada penelitian ini responden dalam kategori baik mengetahui tentang infeksi covid 19 bahwa kepatuhan menggunakan masker sangat penting dalam membantu mencegah penularan covid 19. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan memudahkannya menyerap ilmu pengetahuan tentang Infeksi Covid-19 maka penularan virus corona akan semakin berkurang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 210 siswa (93,3%) yang patuh terhadap kepatuhan menggunakan masker dari 225 responden. Dimana dapat dilihat ada 15 siswa (6,7%) yang tidak patuh

menggunakan masker ketika berada di luar rumah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan yaitu meliputi pengetahuan, motivasi, keyakinan, lingkungan sosial, kualitas kesehatan, sikap, sumber informasi, dukungan dari keluarga, dan tingkat ekonomi. Menurut Sulaeman Supriadi, (2020) mengatakan kepatuhan dapat dipengaruhi oleh lingkungan, terkadang lingkungan tidak mendukung seseorang untuk berperilaku secara sehat. Namun ketidakpatuhan dalam menggunakan masker di luar rumah atau di sekolah bisa disebabkan siswa belum terbiasa merubah kesadaran dan perilaku kesehatan yang baik, karena untuk merubah perilaku kesehatan dibutuhkan dalam waktu yang lama, meskipun aturan itu merupakan protokol yang wajib untuk mencegah penularan virus corona. Masker yaitu alat perlindungan diri terhadap terkontaminasinya palutan (Dewi & Utami, 2020), yang digunakan untuk menutup mulut dan hidung dengan menggunakan alat yang dapat menyaring kuman dan debu atau partikel yang masuk ke dalam saluran pernafasan (Muthia & Hendrawan, 2017), sehingga dengan menggunakan masker dapat mengurangi penyebaran virus dari orang lain dengan mencegah percikan yang dapat menyebabkan infeksi dari orang yang terkontaminasi dengan lingkungannya (Munthe, 2020). Kepatuhan menggunakan masker salah satu cara untuk mencegah terjadinya penularan masuknya virus antar manusia (WHO, 2020), selain dapat digunakan bagi orang yang sehat dan juga dianjurkan bagi orang

yang sakit untuk mencegah agar tidak terjadi penularan lebih lanjut (Pinasti, 2020). Selain menggunakan masker bisa dilakukan dengan mencuci tangan menggunakan sabun yaitu cara yang tepat sesuai dengan kesehatan, karena sabun dapat membunuh kuman dan virus yang menempel ditangan. Namun, masih ada sebagian siswa yang tidak patuh menggunakan masker meski telah mengetahui cara menggunakan masker yang benar seperti saat disekolah, saat bepergian, saat keluar rumah, saat berolahraga, dan saat berkunjung kerumah tetangga, sehingga semakin banyak terjadinya penyebaran virus corona dari manusia. Diharapkan dengan adanya kesadaran dari siswa-siswi dalam menggunakan masker dapat berkontribusi dalam memutus rantai Covid-19. Sehingga, jumlah orang yang terjangkit Covid-19 semakin menurun.

Hasil penelitian pada tabel 4.1 yang dilakukan kepada 225 responden dengan menggunakan uji *Spearmen rho* di dapatkan hasil bahwa nilai (ρ) value sebesar 0,000 karena $\rho: 0.000 < \alpha 0,05$ sehingga menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara Pengaruh Pengetahuan Infeksi Covid 19 terhadap Kepatuhan Menggunakan Masker pada siswa di SMAN 1 Glenmore karena menggunakan masker merupakan salah satu untuk mencegah terjadinya penularan virus corona dari orang ke orang (WHO, 2020). Oleh karena itu, pada masa pandemi penularan covid 19 sangat cepat melalui droplet sehingga diwajibkan menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah, dan ke

sekolah untuk mencegah dan mengurangi resiko penularan virus corona. Dengan adanya faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya ketidakpatuhan siswa menggunakan masker karena faktor ekonomi dan faktor budaya. Namun ketidakpatuhan menggunakan masker disebabkan siswa belum terbiasa melakukan perilaku kesehatan yang baik meskipun aturan itu merupakan protokol yang wajib untuk mencegah penularan virus corona. Hal ini sebagian siswa yang tidak patuh menggunakan masker menganggap dalam mencegah penularan virus Covid-19 alasannya siswa tidak mampu membeli masker karena harga masker naik, dan membutuhkan pengeluaran yang lebih untuk membeli masker setiap 1 bulannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah Pengetahuan Infeksi Covid 19 berhubungan dengan Kepatuhan Mengenakan Masker pada Siswa di SMAN 01 Glenmore Banyuwangi. Berikut ini adalah rincian kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan Infeksi Covid 19 dalam kategori Baik berjumlah 97 (43,1%), dan siswa yang mengetahui tentang infeksi covid 19 yang cukup sebanyak 120 siswa (53,3 %), dan siswa yang kurang mengetahui tentang infeksi covid 19 sebanyak 8 siswa (3,6%).
2. Kepatuhan Mengenakan Masker dalam kategori Patuh berjumlah 210 (93,3%), dan siswa yang tidak

patuh mengenakan masker sebanyak 15 siswa (6,7%).

3. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* di dapatkan nilai p (value) 0,000 lebih kecil dari α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan adanya hubungan antara pengetahuan infeksi covid 19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa SMAN 1 Glenmore.

SARAN

1. Bagi Responden
Bagi Siswa disarankan lebih meningkatkan mencari sumber informasi mengenai Hubungan Pengetahuan Infeksi Covid 19 Terhadap Kepatuhan Mengenakan Masker.
2. Bagi Institusi
Penelitian ini setidaknya bisa dijadikan sebagai acuan pembelajaran untuk memberikan gambaran bagi peserta didik untuk mengetahui lebih mendalam lagi tentang Hubungan Pengetahuan Infeksi Covid 19 Terhadap Kepatuhan Mengenakan Masker.
3. Bagi peneliti
Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya bisa melakukan penelitian tatap muka secara langsung dengan responden sehingga peneliti bisa memberikan reward kepada siswa siswi yang sudah bersedia mengisi kuesioner yang tentunya disertai game atau kuis yang bisa membangun suasana agar tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, N & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang

mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 11(1), 113–124.

<https://doi.org/10.32583/pskm.v11i1.1045>

Argaheni, N. B. (2020). Dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. 8(2).

<https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>

Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan pembuatan masker sebagai upaya antisipasi penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2550>

Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.

Davies, P. D. O. (2020). Respirologi Indonesia. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.

Dewi, N., & Utami, S. (2020). Perancangan masker kain sebagai alat pelindung diri dalam sistem sustainable fashion. *Jurnal Da Moda*, 1(2), 32–41. <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/damoda>.

Dwirusman, C. G. (2020). Peran dan efektivitas masker dalam pencegahan penularan Corona

- Virus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Medika Utama*, 2(1), 412–420.
- Embuai, S. (2020). Riwayat genetik, asap rokok, keberadaan debu, dan stress berhubungan dengan kejadian asma bronkial. *Moluccas Health Journal*, 2(April), 11–18.
- Gontor, U. D. (2016). Pelindung telinga dengan penggunaannya pada pekerja di Pt . *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health 1(1)* DOI : <http://cdx.doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.607>
- Gugus Tugas COVID19. (2021). Data Covid 19 Kabupaten Banyuwangi. <http://corona.banyuwangikab.go.id>
- Hartini, S. (2017). *Tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat kecamatan tanjung tiram tentang diabetes melitus. Skripsi*. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Labour Inspection and Occupational* (ILO). (2020). Dalam menghadapi pandemi: memastikan keselamatan dan kesehatan di Tempat Kerja. *Labour Administration, Labour Inspection and Occupational Safety and Health Branch (LABADMIN/OSH) Route*, 1–52. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilojakarta/documents/publication/wcms_742959.pdf
- Irfan, M. (2020). Gambaran penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 pada masyarakat Kelurahan Cengkeh Turi Kota Binjai Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 5–13. *Journal homepage: <http://afiasi.unwir.ac.id>*
- Isbaniah, F. (2020). Dokumen resmi pedoman kesiapan menghadapi COVID-19, 0–115.
- Isbaniah, F., & Susanto, A. (2020). Pneumonia corona virus infection disease-19 (COVID-19). *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 70(4), 87–94. <https://doi.org/10.47830/jinma-vol.70.4-2020-235>
- Karo, M. B. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1–4.
- Kemkes RI. (2021). Situasi terkini perkembangan coronavirus disease (COVID 19) 23 April 2021. Diakses dari <http://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Munthe, S., Manurung, J., & Sinaga, L. (2020). Penyuluhan dan sosialisasi masker di desa sifahandro kecamatan sawo sebagai bentuk kepedulian mewabahnya virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(September), 115–123.
- Muthia, A., & Hendrawan, A.

- (2017). Perancangan masker sebagai alat pelindung diri bagi pengendara sepeda motor wanita. *Atrat*, terhadap masyarakat ditengah 5(3), 208–219.
- Mona, Nailul. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol. 2 No. 2. Universitas Indonesia program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ovid, P. C., & Ndong, D. I. I. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 11(2), 258-264
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis dampak pandemi corona virus terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan. *Jurnal Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237–249. <https://doi.org/10.30604/well.02.2.82000107>.
- Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 pada masyarakat di Kabupaten Muna. *Jurnal Literacy Institute*, 52–57. <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19>.
- Putri, I. L. (2018). *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan video terhadap pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. 1–93.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batang hari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Rahayu Oktavia Asy'ari. (2020). Makalah bahasa indonesia pengertian covid-19 dan bentuk partisipasi dalam memeranginya. *Makalah Covid 19, May*, 3–10. <https://www.researchgate.net/publication/341096752>. DOI:10.2435/56724.
- Sari, P. D & 'Atiqoh, S. N. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>.
- Syafriani. (2020). Pusat Perilaku dan Promosi Kesehatan Fakultas Kedokteran. <https://chbp.fk.ugm.ac.id>.
- Sepriyanti, R. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Diare Pada Balita Di Desa Tuntungan Ii Skripsi*. <https://www.google.com/amp/s/docplayer.info/amp/1882051485>.
- Sulistyo, A., Ulum, M., Aminullah, S., Mahmudah, W., & Wintiani. (2020). Meningkatkan kesadaran masyarakat menggunakan masker pada masa new normal guna

- menekan angka penyebaran COVID-19.
- Tatang Priantara. (2019). *Tingkat pengetahuan siswa V terhadap kesehatan lingkungan sekolah Skripsi*.
- Untari, S. (2019). Tingkat pengetahuan remaja tentang covid 19 di desa mahayan. *5(2)*, 20–24.
- Wahani, audrey M. I. (2016). Karakteristik Asma pada pasien anak yang rawat inap di RS Prof.R.D Kandouw Malalayang, Manado. *Sari Pediatri, 13(4)*, 280.
<https://doi.org/10.14238/sp13.4.2011.280-4>
- Wulandari, D. H. (2015). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien Tuberkulosis Paru tahap lanjutan untuk minum obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. In *Jurnal ARSI (Vol.2)*.
<http://journal.fkm.ui.ac.id/arsi/article/view/2186>
- World Health Organization, W.* (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization, 1–17*.
<https://www.who.int/docs/default-source/>
- Yuliana. (2020). Menjaga kesehatan mental lansia selama pandemi COVID-19. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi COVID-19, 6(1)*, 6–10. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb/>
- Yusup, D. K., Badriyah, M., Suyandi, D., & Asih, V.S. (2020). Pengaruh Bencana Covid 19, Pembatasan Sosia, dan Sistem Pemasaran Online Terhadap Perubahan Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Retail. *1(1)*. 1-10.